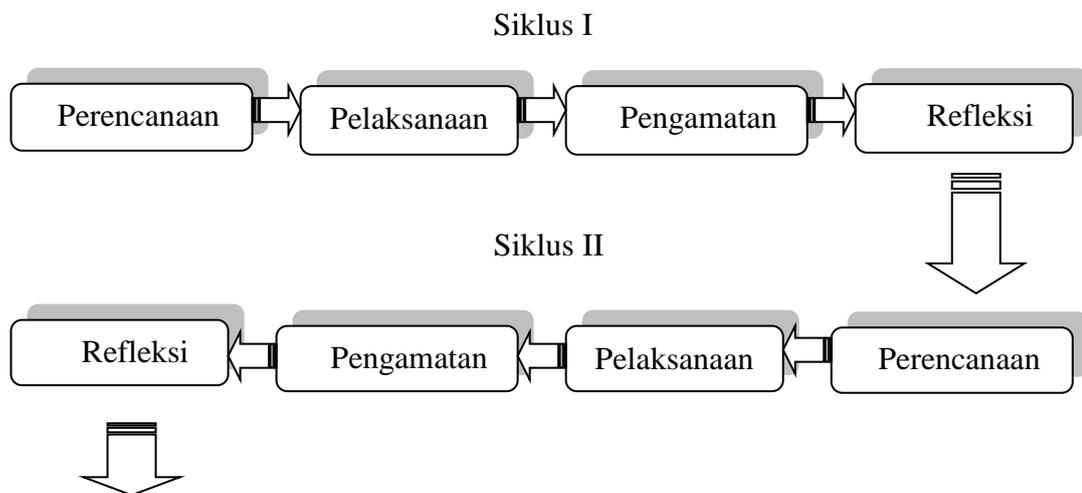


III. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan istilah siklus (Sunyono, 2005: 6). Siklus/daur dalam PTK meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan selalu berulang kembali. Hasil refleksi dari siklus sebelumnya yang telah dilakukan akan digunakan untuk merevisi rencana atau menyusun perencanaan berikutnya, jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki proses pembelajaran atau belum berhasil memecahkan masalah yang menjadi kerisauan guru. Namun, tahapan tersebut selalu didahului oleh identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah, dan perumusan hipotesis tindakan.

Gambar 1. Tahap-Tahap dalam PTK



Dan seterusnya.

(Sunyono, 2005: 6)

A. Penataan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Kibang Tri Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat di kelas V semester genap tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa sebanyak 40 anak sebagian besar adalah siswa putri sebanyak 22 anak dan 18 siswa putra. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang bekerja sebagai petani karet. Ruang kelas V berdampingan dengan kantor guru. SD Negeri 01 Kibang Tri Jaya merupakan satu-satunya sekolah di Kampung Kibang Tri Jaya. Sekolah tersebut dibangun di tengah pemukiman penduduk dan berdekatan dengan masjid, balai kampung, dan lapangan umum.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Kibang Tri Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, terdiri atas 18 siswa putra dan 22 siswa putri.

C. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan kontekstual, yang diambil melalui pemberian tes hasil belajar pada setiap pertemuan.

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapan

- a. Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- b. Menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan lembar tes hasil belajar siswa.

- c. Menyiapkan media pembelajaran.

2. Implementasi Tindakan

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Langkah-langkah tiap pertemuan adalah:

- a. Menyampaikan appersepsi dan menggali pengetahuan awal siswa.
- b. Menyampaikan ringkasan materi pokok, dan cara pembelajaran.
- c. Membagi kelompok heterogin.
- d. Kelompok siswa mengamati objek/benda-benda bangun datar, seperti permukaan meja, permukaan buku, permukaan papan tulis.
- e. Membimbing diskusi, menyimpulkan hasilnya.
- f. Evaluasi hasil belajar siswa.

3. Observasi

Menurut Kerlinger dalam Aunnurahman dkk. (2009: 8-20), observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data. Sedangkan menurut Cartwright and Cartwright (dalam Aunnurahman 2009: 8-20), observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis dengan melakukan perekaman terhadap perilaku tertentu untuk tujuan pembuatan keputusan-keputusan pengajaran. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dalam pembelajaran, baik terhadap siswa maupun guru. Observasi kegiatan guru dilakukan oleh teman sejawat. Sedangkan observasi kegiatan siswa dilakukan oleh peneliti dibantu oleh teman sejawat atau supervisor.

4. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh guru dibantu oleh teman sejawat untuk merenungkan kembali tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam setiap siklus. Pelaksanaan refleksi dilakukan berdasarkan analisis data. Keunggulan dalam pembelajaran dipertahankan, sedangkan kelemahan-kelemahan yang terjadi diperbaiki untuk dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes, untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang hasil tes, maka dilakukan pengamatan kegiatan siswa dan guru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data adalah:

1. Perangkat soal: untuk mengumpulkan data hasil belajar.
2. Lembar observasi: untuk mengumpulkan data aktivitas.

G. Analisis Data

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I (2 x pertemuan), baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisa data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel.
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan.

4. Melakukan interpretasi, untuk menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

H. Indikator Kinerja

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila terdapat minimal 80 % dari jumlah siswa telah dapat mencapai nilai sekurang-kurangnya 60.

